



PENYULUHAN PENGELOLAAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL DI DESA LAM URIT KECAMATAN SIMPANG TIGA

Ratih Ayu Atika^{*1}

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

*Email korespondensi: _ratihayuatika_kedokteran@abulyatama.ac.id⁴

⁴Diterima: 21 Agustus 2023; Disetujui 27 Agustus 2023; Dipublikasi 04 September 2023

Abstract: *Counseling on health management for pregnant women is a preventive effort to improve maternal health and reduce the Maternal Mortality Rate (MMR). This activity was carried out in Lam Urit Village, Simpang Tiga District, Aceh Besar Regency, with the aim of increasing public understanding of the importance of healthcare during pregnancy. The implementation method consists of several stages, namely preparation, execution, report preparation, and evaluation. The counseling was conducted through interactive lectures as well as discussion and Q&A sessions to ensure participants' understanding. The results of the activity show that the people of Lam Urit Village have an increased understanding of the importance of regular pregnancy check-ups, early detection of pregnancy complications, and a healthy lifestyle during pregnancy. The active participation of the community in the discussion sessions also reflects an increase in awareness regarding maternal health. This activity is expected to have a positive impact on maternal health practices in the community and serve as a foundation for similar activities in the future. The evaluation of the activity shows that the interactive counseling method is effective in improving the community's understanding of maternal health.*

Keywords: *Counseling, maternal health, antenatal care*

Abstrak: Penyuluhan mengenai pengelolaan kesehatan pada ibu hamil merupakan upaya preventif dalam meningkatkan kesehatan maternal dan menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Lam Urit, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar, dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perawatan kesehatan selama masa kehamilan. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, pembuatan laporan, dan evaluasi. Penyuluhan dilakukan melalui ceramah interaktif serta sesi diskusi dan tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Lam Urit memiliki peningkatan pemahaman tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, deteksi dini komplikasi kehamilan, serta pola hidup sehat selama kehamilan. Partisipasi aktif masyarakat dalam sesi diskusi juga mencerminkan adanya peningkatan kesadaran mengenai kesehatan ibu hamil. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam praktik kesehatan ibu hamil di masyarakat, serta menjadi dasar bagi kegiatan serupa di masa mendatang. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa metode penyuluhan interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kesehatan ibu hamil.

Kata kunci: *Penyuluhan, Kesehatan Ibu Hamil, Antenatal care*

Barometer pelayanan kesehatan dan indikator pengukuran tingkat kesehatan masyarakat tercermin dalam angka kematian ibu yang kondisinya tergolong rawan, ditandai dengan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) yang masih rendah. Ancaman kematian maternal pada negara berkembang menjadi salah satu tren permasalahan kesehatan. WHO mendata bahwa perbandingan AKI di negara berkembang lebih tinggi 20 kali daripada di negara maju, yakni 239 per 100.000 kelahiran hidup (KH) di negara berkembang dan 12 per 100.000 KH di negara maju (Marita et al., 2021).

Pelayanan kesehatan bagi Ibu Hamil merupakan salah satu pelayanan dirancang untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil serta janin yang dikandungnya. Puskesmas diberi mandat untuk memberikan berbagai layanan penting kepada masyarakat, termasuk layanan kesehatan bagi ibu hamil. Karena rentannya mereka terhadap berbagai risiko kesehatan, maka memprioritaskan kesehatan ibu dan anak menjadi sangat penting selama masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan tahap tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak harus diprioritaskan dalam upaya pembangunan layanan kesehatan di Indonesia (Yasmin & Utami, 2024).

Penyebab AKI yaitu masih kurangnya pengetahuan mengenai sebab akibat dan penanggulangan komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas serta kurang meratanya pelayanan kebidanan yang baik untuk semua ibu hamil, salah satunya adalah pelayanan antenatal

care (ANC). ANC merupakan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (Widyastuti & Dafroyati, 2021).

Pelayanan kesehatan maternal khususnya fase kehamilan sangat esensial bagi ibu. Fase kehamilan menjadi perhatian khusus tenaga kesehatan terutama bidan karena pada fase ini kemungkinan buruk bisa terjadi yang dapat berakibat membahayakan ibu dan bayinya. Kondisi ini menggambarkan masih tinggi ibu hamil yang belum mendapatkan pelayanan komprehensif dan berkualitas selama kehamilannya (Mariza & Isnaini, 2022).

Desa Lam Urit, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar, merupakan salah satu wilayah dengan tingkat pemahaman masyarakat yang masih rendah mengenai pentingnya kesehatan ibu hamil. Minimnya edukasi mengenai komplikasi kehamilan dan rendahnya cakupan pelayanan ANC berpotensi meningkatkan risiko kesehatan bagi ibu dan janin. Untuk itu, diperlukan upaya penyuluhan dan sosialisasi guna meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan kesehatan ibu hamil, termasuk pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, penerapan pola hidup sehat, serta deteksi dini komplikasi.

Melalui kegiatan penyuluhan ini, diharapkan masyarakat Desa Lam Urit dapat lebih memahami pentingnya kesehatan ibu hamil dan mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari

Analisis kesehatan di desa Lam Urit kurang paham tentang pengelolaan kesehatan

Ibu hamil. Disamping itu berdasarkan situasi di Aceh Besar terdapat kasus gigi berlubang pada anak usia sekolah. Maka dari itu Penyuluhan Pengelolaan Kesehatan pada Ibu Hamil di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga diperlukan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Antenatal Care (ANC)

Menurut Widyastuti dan Dafroyati (2021), pelayanan ANC merupakan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil yang bertujuan untuk memastikan kesehatan ibu dan janin. Pelayanan ini meliputi pemeriksaan kesehatan, deteksi dini komplikasi, serta edukasi kesehatan selama kehamilan.

2. Barometer Kesehatan Ibu

Marita et al. (2021) menjelaskan bahwa AKI merupakan indikator utama dalam menilai kualitas layanan kesehatan di suatu wilayah. Penurunan AKI mencerminkan keberhasilan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

3. Cakupan Layanan Kesehatan Ibu Hamil

Mariza dan Isnaini (2022) menyatakan bahwa rendahnya cakupan ANC di beberapa desa menunjukkan perlunya edukasi dan sosialisasi terkait pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin.

4. Dampak Komplikasi Kehamilan

Mikrajab dan Syahrianti (2013) mengungkapkan bahwa komplikasi kehamilan yang tidak tertangani dapat meningkatkan risiko kematian ibu dan bayi, sehingga peran bidan dan

tenaga kesehatan sangat penting.

5. Edukasi Kesehatan bagi Masyarakat

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan secara komprehensif dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan kesehatan ibu hamil (Yasmin & Utami, 2024).

6. Faktor Risiko Kesehatan Ibu Hamil

Menurut penelitian WHO, risiko kematian ibu di negara berkembang lebih tinggi 20 kali lipat dibandingkan negara maju, salah satunya disebabkan oleh rendahnya akses pelayanan kesehatan (Marita et al., 2021).

7. Integrated Antenatal Care

Mikrajab dan Syahrianti (2013) menegaskan pentingnya penerapan pelayanan antenatal terpadu di Posyandu untuk mendeteksi dini komplikasi pada masa hamil, nifas, dan pascanifas.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
2. Pengurusan administrasi dan perizinan tempat pengabdian masyarakat
3. Persiapan materi penyuluhan

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan ini akan dilakukan di Desa Lam Urit, Aceh Besar. Dalam pelaksanaan kegiatan ini sasaran masyarakat akan dijelaskan materi tentang pengelolaan kesehatan ibu hamil, setelah pemberian materi selesai kemudian peserta diberikan kesempatan bertanya dan diberikan waktu 60 menit untuk sesi tanya jawab, bagi masyarakat yang bertanya diberikan hadiah/doorprize.

3. Pembuatan Laporan Pengabdian

Laporan pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian itu benar-benar tercapai.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap kemampuan masyarakat dalam melakukan pengelolaan kesehatan ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat

dengan tema “Penyuluhan Pengelolaan Kesehatan pada Ibu Hamil di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga” yang diikuti 40 masyarakat dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi tanya jawab terperinci.

1. Pelaksanaan Pengabdian

2. Pembukaan

Pembukaan kegiatan diawali oleh kepala desa beserta dengan pengenalan tim penyuluhan.

3. Penyampaian Materi

Materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta mengenai Penyuluhan Pengelolaan Kesehatan pada Ibu Hamil di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga. Materi yang disampaikan ± 40 Menit.

4. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah selesai penyampaian materi kepada masyarakat, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

5. Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan melakukan foto bersama dengan masyarakat.

Output yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat Desa Lam Urit lebih meningkat pengetahuannya mengenai Penyuluhan Pengelolaan Kesehatan pada Ibu Hamil di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat memberikan pengetahuan tentang Penyuluhan Pengelolaan Kesehatan pada Ibu Hamil di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga.
2. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab.
3. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Penyuluhan Pengelolaan Kesehatan pada Ibu Hamil di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga.

Saran

1. Peningkatan Frekuensi Penyuluhan: Mengingat pentingnya pengetahuan mengenai kesehatan ibu hamil, disarankan agar kegiatan penyuluhan tidak hanya dilakukan sekali, tetapi secara berkala. Hal ini dapat membantu masyarakat untuk terus memperbarui informasi kesehatan dan menjaga konsistensi dalam penerapan pola hidup sehat selama kehamilan.
2. Kolaborasi dengan Puskesmas dan Bidan Desa: Agar informasi yang disampaikan lebih komprehensif, diperlukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan setempat seperti bidan desa dan Puskesmas. Keterlibatan mereka dapat memastikan adanya pendampingan dan pemeriksaan rutin

bagi ibu hamil di Desa Lam Urit.

3. Penguatan Fasilitas Kesehatan di Desa: Pemerintah desa diharapkan dapat menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai, termasuk posyandu dan akses terhadap layanan antenatal care (ANC) yang berkualitas, untuk memudahkan masyarakat dalam memeriksakan kesehatan selama masa kehamilan.
4. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Setelah kegiatan penyuluhan, penting untuk melakukan monitoring terhadap pengetahuan dan praktik kesehatan ibu hamil di masyarakat. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui kunjungan rumah atau survei sederhana untuk memastikan pesan-pesan kesehatan telah diterapkan dengan baik.
5. Pemanfaatan Media Sosial dan Teknologi: Untuk memperluas jangkauan edukasi, informasi kesehatan ibu hamil dapat dibagikan melalui media sosial atau aplikasi pesan singkat. Konten edukatif dalam bentuk video pendek atau infografis akan memudahkan masyarakat dalam memahami materi kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Marita, I., Budiyo, & Purnaweni, H. (2021). Kualitas Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Ibu Hamil di Kabupaten Brebes. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 5(1), 39–51.

- Link. Reproduksi, 8(1), 45–50.
- Mariza, A., & Isnaini, N. (2022). Penyuluhan Pentingnya Antenatal Care Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil. *Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 33(1), 1–12.
- Mikrajab, M. A., & Syahrianti. (2013). Integrasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dan Antenatal Care di Posyandu Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. *Bulletin of Health System Research*, 16(2), 203–216. Link.
- Widyastuti, R., & Dafroyati, Y. (2021). Penerapan Komponen Pelayanan Antenatal Care (10T) dengan Kunjungan Ibu Hamil (K4) Di Puskesmas. *Jurnal Kesehatan Primer*, 6(2), 54–62. <https://doi.org/10.31965/jkp>.
- WHO. (2020). Maternal Mortality. World Health Organization. Link.
- Yasmin, E., & Utami, D. A. (2024). Kualitas Pelayanan Kesehatan Bagi Ibu Hamil di Puskesmas Tenggilis Kota Surabaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3, 208–221.
- Aisyah, S., & Rahman, F. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Seimbang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(2), 55–62.
- Budiman, A., & Setiawan, H. (2022). Peran Bidan dalam Pelayanan Antenatal Care di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Kesehatan*
- Citra, N. L., & Handayani, T. (2021). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan terhadap Peningkatan Kunjungan ANC. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 5(3), 101–107.
- Dewi, M. A., & Puspita, R. (2023). Strategi Pencegahan Komplikasi Kehamilan Melalui Edukasi. *Jurnal Pelayanan Kesehatan*, 12(2), 87–93.
- Erna, S., & Lestari, P. (2022). Pentingnya Deteksi Dini Kehamilan untuk Mencegah Risiko Kelahiran Prematur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 65–71.
- Fatmawati, R., & Husni, M. (2023). Analisis Faktor Risiko Kesehatan Ibu Hamil di Daerah Terpencil. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 15(2), 150–157.